

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WOSE BERBANTUAN
KARTU *UNO* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SD**

SKRIPSI



Oleh

Kurniasari Dwi Nurratri

NPM 12144600166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WOSE BERBANTUAN
KARTU *UNO* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SD**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
PGRI Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Kurniasari Dwi Nurratri

NPM 12144600166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO*, mengetahui kualitas media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO*, serta untuk mengetahui analisis efektifitas kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO*.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sidoarum pada semester genap. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D). Teknik dan pengumpulan data: angket, observasi, tes, dan wawancara.

Pengembangan media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO* dimulai dari menganalisis kebutuhan, desain pembelajaran, dan produksi media. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran yang telah dikembangkan menunjukkan bahwa produk media pembelajaran layak untuk digunakan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penilaian ahli media yaitu dalam kriteria *sangat baik* dan ahli materi menilai produk dalam kriteria *baik*. Hasil respon siswa diperoleh skor rata-rata 92,6% tergolong dalam kriteria *sangat baik*. Berdasarkan hasil respon guru terhadap media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO* mudah digunakan dan sudah sesuai, sehingga sudah layak jika digunakan dalam pembelajaran IPA kelas V SD. Hasil perhitungan *t-test sample independent* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas Eksperimen dan siswa di kelas Kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan tes kemampuan berpikir kritis siswa di kelas Eksperimen mengalami peningkatan dari sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Selain itu, secara keseluruhan rata-rata peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu 0,57 berada pada kategori *sedang*.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, WOSE, Kartu *UNO*, Berpikir Kritis

ABSTRACT

This research aimed to determine the development of WOSE learning media with UNO cards, to know the quality of WOSE learning media with UNO cards, to determine the effectiveness analysis of student's critical thinking after using WOSE learning media with UNO cards.

This research was implemented at Muhammadiyah Elementary School Sidoarum in the second semester. The method used was the Research and Development (R & D). Techniques and data collection were questionnaire, observation, testing, and interviews.

This development of WOSE learning media with UNO cards started from needs analyzing, learning design and media production. The research results of learning media development that have been developed indicated that the learning media product can be used. This was shown by the results of media expert assessment that in very good criteria and subject experts assessed the product in good criteria. The results of student responses got an average score of 92.6% belong to the very good criteria. Based on the results of the teacher's response to the WOSE learning media with UNO card was easy to use and appropriate, so that it was usable if it was used in teaching the science for V grade elementary school. The calculation result of independent sample t-test showed that there were differences in the students' ability of critical thinking in the experiments class and in the control class. Based on the calculation of the student's critical thinking test in the classroom experiments have increased from before and after using learning media that have been developed. In addition, the overall average increase the student's critical thinking, about 0.57 in the middle category.

Keywords: Development, Learning Media, WOSE, UNO Cards, Critical Thinking

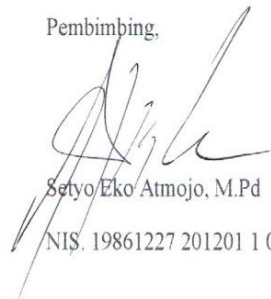
PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WOSE BERBANTUAN
KARTU *UNO* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SD



Skripsi oleh Kumiasari Dwi Nurratri
Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji

Yogyakarta, *28 Juni* 2016

Pembimbing,



Setyo Eko Atmojo, M.Pd

NIS. 19861227 201201 1 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WOSE BERBANTUAN
KARTU *UNO* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SD**

Oleh:

Kurniasari Dwi Nurratri

NPM 12144600166

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 3 Agustus 2016

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Ika Ernawati, M. Pd.		11-8-2016
Sekretaris	: Deri Anggraini, M. Pd.		12-08-2016
Penguji 1	: Budiharti, S. Si., M. Pd.		11-8-2016
Penguji 2	: Setyo Eko Atmojo, M. Pd.		11-8-2016

Yogyakarta, 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



Dekan, Hj. Nur Wahyuni, M.A.
NIP. 19570310 198503 2 00

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniasari Dwi Nurratri
NPM : 12144600166
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran WOSE Berbantuan
Kartu *UNO* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir
Kritis Siswa Kelas V SD

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Yang Membuat Pernyataan



Kurniasari Dwi Nurratri

NPM. 12144600166

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

❖ **Motto**

- Hidupmu adalah milikmu. Kamu sendiri yang menentukan baik buruknya. Dan kamulah yang memimpin dirimu sendiri, bukan orang lain (Penulis)
- Teruslah bermimpi, teruslah bermimpi, bermimpilah selama engkau masih dapat bermimpi! (RA. Kartini)
- Bahagia adalah ketika kita lebih sering tersenyum, lebih berani bermimpi, lebih mudah tertawa, dan lebih banyak bersyukur (Merry Riana).

❖ **Persembahan**

- Kedua orang tuaku Bapak Kapiyo & Ibu Sri Wahyuni
- Kakak, adik, dan saudara-saudara
- Teman-teman tercinta A5-12
- Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran WOSE Berbantuan Kartu *UNO* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD” dengan lancar dan tepat waktu. Skripsi ini ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari tanpa arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Buchory MS., M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas PGRI Yogyakarta dan telah memberikan seluruh fasilitas untuk mendukung studi.
2. Dra. Nur Wahyumiani, M.A Dekan FKIP UPY yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dhiniaty Gularso, S.Si., M.Pd. Ketua Program Studi PGSD UPY yang telah memberikan dukungan, arahan, dan pengesahan pada skripsi ini.
4. Setyo Eko Atmojo, M.Pd. Dosen pembimbing skripsi yang telah membantu, memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi.
5. Achmad Solikin, M.A. Kepala sekolah SD Muhammadiyah Sidoarum, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

6. Yuli Puspita Sari, S.Pd. Guru Kelas VA sekaligus guru mata pelajaran IPA kelas V SD Muhammadiyah Sidoarum, yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Siswa-siswi kelas V SD Muhammadiyah Sidoarum atas partisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
8. Bapak dan Ibu serta keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
9. Partner yang telah menemani selama lima tahun ini dan selalu memberikan semangat.
10. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan motivasi.
11. Teman-teman A5-12 PGSD UPY
12. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi lain. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 2016
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Media Pembelajaran	11
a. Konsep Dasar Media	11
b. Pengertian Pembelajaran	13
c. Pengertian Media Pembelajaran	17
d. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran	18
e. Prinsip-prinsip Media Pembelajaran	21
f. Kriteria dan Klasifikasi Media Pembelajaran.....	23
g. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran	29
2. WOSE	31
3. Kartu <i>UNO</i>	33
4. Berpikir Kritis	35
5. Pengembangan Media Pembelajaran WOSE Berbantuan Kartu <i>UNO</i>	44
B. Penelitian yang Relevan	48
C. Kerangka Berpikir	49
D. Hipotesis Penelitian.....	50
 BAB III METODE PENELITIAN	 51
A. Tempat dan Waktu Penelitian	51
B. Model Penelitian	51
C. Prosedur Penelitian	52

D. Uji Coba Produk	55
1. Desain Uji Coba	55
2. Subyek dan Obyek Penelitian	56
3. Jenis, Teknik, Instrumen, dan Analisis Instrumen	57
4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	57
5. Analisis Data	61
6. Indikator Keberhasilan Pengembangan	71
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Hasil Penelitian	72
1. Pengembangan Media Pembelajaran WOSE Berbantuan Kartu <i>UNO</i>	72
2. Kualitas Media Pembelajaran WOSE Berbantuan Kartu <i>UNO</i>	76
a. Hasil Kelayakan Media Ditinjau dari Ahli	76
b. Hasil Observasi Pelaksanaan Uji Coba	83
c. Hasil Respon Siswa terhadap Media	84
d. Hasil Respon Guru terhadap Media	87
3. Analisis Efektifitas Media Pembelajaran WOSE Berbantuan Kartu <i>UNO</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	89
B. Pembahasan	95
1. Pengembangan Media Pembelajaran WOSE Berbantuan	

Kartu <i>UNO</i>	95
2. Kualitas Media Pembelajaran WOSE Berbantuan Kartu	
<i>UNO</i>	97
3. Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran WOSE	
Berbantuan Kartu <i>UNO</i> untuk Meningkatkan Kemampuan	
Berpikir Kritis	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kemampuan Daya Serap Manusia.....	30
Tabel 2 : Indikator-indikator Kemampuan Berpikir Kritis	42
Tabel 3 : Desain Uji Coba Terbatas	56
Tabel 4 : Desain Uji Coba Lapangan	56
Tabel 5 : Jenis, Teknik, Instrumen, dan Analisis Data	57
Tabel 6 : Kisi-kisi Angket Penelitian Media Pembelajaran WOSE Berbantuan Kartu <i>UNO</i>	58
Tabel 7 : Kisi-kisi Angket Respon Siswa	59
Tabel 8 : Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	59
Tabel 9 : Kisi-kisi Soal Tes	60
Tabel 10 : Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru	61
Tabel 11 : Hasil Analisis Validitas Butir Soal Uraian	65
Tabel 12 : Hasil <i>Reliability Statistics</i>	66
Tabel 13 : SK, KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran dari Materi Peristiwa Alam yang Terjadi di Indonesia dan Sumber Daya Alam	74
Tabel 14 : Rangkuman Analisis Data Hasil Penilaian Ahli Media	78
Tabel 15 : Rangkuman Analisis Data Hasil Penilaian Ahli Materi	82
Tabel 16 : Rangkuman Hasil Observasi Aktivitas Siswa	83
Tabel 17 : Rangkuman Hasil Respon Siswa saat Uji Coba Terbatas.....	85
Tabel 18 : Rangkuman Hasil Respon Siswa saat Uji Coba Lapangan.....	85

Tabel 19 : Rekapitulasi Hasil Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran WOSE Berbantuan Kartu <i>UNO</i>	86
Tabel 20 : Rangkuman Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	89
Tabel 21 : Rangkuman Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	90
Tabel 22 : Rangkuman Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	90
Tabel 23 : Rangkuman Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	90
Tabel 24 : Rekapitulasi Uji Normalitas Kelas Eksperimen	91
Tabel 25 : Rekapitulasi Uji Normalitas Kelas Kontrol	92
Tabel 26 : Rekapitulasi Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	93
Tabel 27 : Hasil Uji <i>Independent Samples Test</i>	93
Tabel 28 : Rangkuman Perhitungan Tes Kemampuan Berpikir Kritis dari Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i>	94
Tabel 29 : Rangkuman Perhitungan <i>N-Gain</i>	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Berpikir	50
Gambar 2 : Langkah-langkah Penelitian Pengembangan	52
Gambar 3 : Revisi Media Pembelajaran WOSE	79
Gambar 4 : Revisi Kartu <i>UNO</i>	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Uji Coba Instrumen Soal	115
Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian (Universitas)	116
Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian (Kesatuan Bangsa Kab. Sleman)	117
Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian (BAPPEDA)	118
Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian (Sekolah Dasar)	119
Lampiran 6 : Lembar Validasi Ahli Media	120
Lampiran 7 : Lembar Validasi Ahli Materi	123
Lampiran 8 : Lembar Validasi Soal Tes	126
Lampiran 9 : Lembar Validasi Respon Siswa.....	128
Lampiran 10 : Lembar Validasi Observasi	130
Lampiran 11 : Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	132
Lampiran 12 : Lembar Validasi Silabus	134
Lampiran 13 : Lembar Validasi RPP	137
Lampiran 14 : Daftar Hadir Uji Coba Instrumen Soal	140
Lampiran 15 : Soal Tes Uji Coba Instrumen Soal	142
Lampiran 16 : Contoh Jawaban Siswa Uji Coba Instrumen Soal	144
Lampiran 17 : Output <i>SPSS 16.0</i> Nilai <i>Pearson Correlation</i> dan <i>Reliability</i> <i>Statistics</i>	145
Lampiran 18 : Media Pembelajaran WOSE	149
Lampiran 20 : Kartu <i>UNO</i>	150
Lampiran 21 : Aturan Permainan	154

Lampiran 22 : Daftar Hadir Uji Coba Terbatas	155
Lampiran 23 : Lembar Observasi Uji Coba Terbatas	156
Lampiran 24 : Perhitungan Hasil Respon Siswa Uji Coba Terbatas	159
Lampiran 25 : Contoh Respon Siswa pada Uji Coba Terbatas.....	161
Lampiran 26 : Daftar hadir Uji Coba Lapangan Kelas Eksperimen	162
Lampiran 27 : Lembar Observasi Uji Coba Lapangan	164
Lampiran 28 : Perhitungan Hasil Respon Siswa Uji Coba Lapangan	167
Lampiran 29 : Contoh Respon Siswa Uji Coba Lapangan	169
Lampiran 30 : Lembar Pedoman Wawancara	170
Lampiran 31 : Daftar Hadir Uji Coba Lapangan Kelas Kontrol	172
Lampiran 32 : Kisi-kisi Soal Tes (Uji Coba Lapangan)	174
Lampiran 33 : Soal Tes <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i>	175
Lampiran 34 : Rubrik Penilaian Soal Tes (Uji Coba Lapangan)	179
Lampiran 35 : Kunci Jawaban Soal Tes	184
Lampiran 36 : Contoh Jawaban Siswa <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	188
Lampiran 37 : Contoh Jawaban Siswa <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	189
Lampiran 38 : Contoh Jawaban Siswa <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	190
Lampiran 39 : Contoh Jawaban Siswa <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	191
Lampiran 40 : Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	190
Lampiran 41 : Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	192
Lampiran 42 : Silabus	194
Lampiran 43 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	201
Lampiran 44 : Penilaian Berpikir Kritis	213

Lampiran 45 : Uji <i>N-Gain</i>	214
Lampiran 46 : Output <i>SPSS 16.0 Independent Samples Test</i>	216
Lampiran 47 : Dokumentasi	217

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah melakukan berbagai upaya agar tujuan tersebut dapat tercapai, salah satunya yaitu di bidang pendidikan. Undang-undang No. 20 pasal 1 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Perbaikan mutu pendidikan akan berdampak terhadap perkembangan pembangunan bangsa karena sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam memperbaiki kondisi dan situasi suatu bangsa.

Salah satu karakteristik pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah merangsang siswa untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajari. Durukan (2011:102) berpendapat bahwa kurikulum baru berpusat memerlukan penggunaan strategi, metode dan teknik sesuai dengan pendekatan konstruktivis dan melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan salah satu karakteristik pembelajaran KTSP tersebut, maka metode pembelajaran yang digunakan harus mampu

membimbing siswa agar mencapai standar kompetensi yang diharapkan dengan menemukan sendiri konsep yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah Sidoarum salah satu masalah yang dihadapi adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafalkan informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika peserta didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi.

Prestasi belajar siswa di sekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah Sidoarum, diindikasikan karena faktor belajar siswa yang kurang efektif, bahkan siswa sendiri sering tidak merasa termotivasi di dalam mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga menyebabkan siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar yang diberikan oleh guru tersebut. Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik ini merupakan hal yang wajar di alami oleh guru yang tidak memahami kebutuhan dari siswa tersebut baik dalam karakteristik, maupun dalam pengembangan ilmu. Dalam hal ini peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik

bukan hanya pembelajaran berbasis konvensional. Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif serta hubungan komunikasi antara guru, siswa dapat berjalan dengan baik.

Menurut paham konstruktivistik, belajar merupakan hasil konstruksi sendiri (peserta didik) sebagai hasil interaksinya terhadap lingkungan belajar (Daryanto, 2010:2). Siswa sendiri yang melakukan perubahan tentang pengetahuannya. Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator, mediator, dan pembimbing. Berdasarkan paradigma konstruktivisme tentang belajar tersebut, maka prinsip media pembelajaran menempati posisi yang cukup strategis dalam rangka mewujudkan hasil belajar secara optimal. Dalam era perkembangan Iptek yang begitu pesat, profesionalisme guru tidak cukup hanya dengan kemampuan membelajarkan siswa, tetapi juga harus mampu mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa (Daryanto, 2010:3). Konsep lingkungan meliputi tempat belajar, metode, media, sistem penilaian, serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengemas pembelajaran dan mengatur bimbingan belajar sehingga memudahkan siswa belajar.

Tugas guru adalah membuat agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, efektif, kreatif, menarik dan menyenangkan. Ada empat cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis yaitu dengan (a) media pembelajaran tertentu (b) pemberian tugas mengkritisi buku (c) penggunaan cerita dan (d) penggunaan model pertanyaan *Socrates* (Devi Yulianti, 2015:53). Oleh sebab itu, maka media pembelajaran memiliki peran yang

sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang secara aktif, efektif, kreatif, menarik dan menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran di kelas dinilai sangat bermanfaat baik bagi guru maupun peserta didik. Bagi pendidik, media pembelajaran membantu mengkonkretkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta didik. Sedangkan bagi siswa, media pembelajaran dapat menjadi jembatan untuk berpikir kritis dan kreatif. Dengan demikian media pembelajaran dapat membantu tugas pendidik dan peserta didik mencapai kompetensi dasar yang ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah Sidoarum adalah proses pembelajaran yang ada selama ini belum optimal karena pembelajaran masih bersifat *Teacher center* sehingga siswa hanya duduk diam dan mendengarkan materi dari guru. Pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru jarang sekali melibatkan media pembelajaran, selama ini guru hanya menggunakan media papan tulis dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran ini guru sangat aktif dalam proses pembelajaran tetapi siswa sangat pasif, menerima dan mengikuti penjelasan guru. Pembelajaran yang seperti ini akan mengakibatkan perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa rendah. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar hanya sebatas buku sumber, LKS, dan papan tulis.

Siswa sebagai manusia ciptaan Tuhan yang paling sempurna di dunia karena diberi otak, dibelenggu oleh guru. Siswa yang jelas-jelas memiliki kemampuan berpikir seharusnya dikembangkan, difasilitasi, dimotivasi, dan diberi kesempatan, untuk berpikir, bernalar, berkolaborasi, untuk

mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan minat dan kebutuhannya serta diberi kebebasan untuk belajar. Pemahaman yang keliru bahkan telah menjadi "mitos" bahwa belajar adalah proses menerima, mengingat, mereproduksi kembali pengetahuan yang selama ini diyakini banyak tenaga keguruan perlu dirubah. Rendahnya level berpikir siswa ini salah satu penyebabnya adalah terbatasnya media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Oleh karena itu, peneliti berupaya mengembangkan media pembelajaran berupa media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO* yang mudah di pahami siswa. WOSE adalah istilah dari *Word Square*. Penggunaan media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO* diharapkan dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar dan melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Media pembelajaran dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini telah dilakukan penyelidikan media pembelajaran yang diduga dapat efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Alasan peneliti memilih media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO* dengan pertimbangan media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO* akan menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak hanya bersifat satu arah, di dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk mampu mengkonstruksi pengetahuan yang dimilikinya untuk menjawab dan mencari solusi yang ada pada media pembelajaran WOSE. Media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO* di sini sebuah media yang menyajikan kotak-kotak jawaban yang harus dicari dan diarsir siswa hal ini membutuhkan

ketelitian dan kemampuan siswa untuk berpikir kritis menemukan dan mengarsir jawaban yang benar-benar tepat. Berkaitan dengan hubungan konkrit-abstrak dan kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran sejalan dengan pendapat Jerome Bruner mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan urutan dari belajar dengan gambar atau film kemudian belajar dengan simbol, yaitu menggunakan kata-kata (Daryanto, 2010:13).

Sebelum dikembangkan media pembelajaran *Word Square* hanya berupa kotak-kotak berisi kata kunci dengan acuan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya ada pada kotak-kotak yang disediakan (Devi Yulianti, 2015:4), *Word Square* adalah sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca ke depan dan ke belakang. Sedangkan media pembelajaran WOSE berupa kotak-kotak yang menjadi acuan adalah indikator materi dan siswa harus menjelaskan kata kunci yang telah ditemukan. Pengembangan media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO* ini agar peserta didik mampu mengembangkan dirinya terutama kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran karena dalam hal ini pembelajaran menjadi *Student Center* dan guru dapat menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa melalui beberapa indikator seperti kemampuan menganalisis, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan mensintesis, kemampuan menyimpulkan, kemampuan menilai/mengevaluasi, kemampuan mengambil keputusan, dalam pembelajaran siswa di tuntut untuk berpikir kritis menemukan kata kunci dan mengembangkannya.

Bagi peserta didik, belajar akan lebih bermakna jika apa yang dipelajari berkaitan dengan pengalaman hidupnya dan mereka memandang suatu objek yang ada secara utuh. Proses pembelajaran dengan menggunakan media yang dapat menciptakan suasana belajar siswa aktif dan kreatif serta mengembangkan kemampuan berpikir dan lebih memberikan ruang kepada siswa untuk mengalami, mencoba, merasakan dan menemukan sendiri apa yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan konsep media pembelajaran yang dikembangkan peneliti yaitu media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Belum dikembangkannya media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO* sebagai media pembelajaran di sekolah.
2. Kurang terampilnya guru dalam mengadakan variasi media pembelajaran yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. Masih minimnya pengetahuan guru mengenai media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO* yang dapat dikembangkan untuk menunjang proses belajar mengajar.
4. Kesulitan siswa dalam memahami pelajaran karena guru belum optimal dalam menggunakan media pembelajaran.
5. Masih rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dan mendalam dalam menjawab permasalahan yang ada. Peneliti akan memfokuskan kepada pengembangan media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Muhammadiyah Sidoarum pada mata pelajaran IPA, dengan materi “Bumi dan Alam Semesta”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD?
2. Bagaimana kualitas media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD?
3. Apakah penggunaan media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO* efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dua hal pokok yang berupa sebagai berikut:

1. Mengembangkan media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Kualitas media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang pengembangan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

2) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

b. Bagi Guru

1) Menemukan media pembelajaran WOSE berbantuan kartu *UNO* sebagai media pembelajaran.

2) Mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan.

c. Bagi Sekolah

1) Menambah informasi tentang variasi media pembelajaran berupa WOSE berbantuan kartu *UNO* hasil pengembangan yang lebih menarik, bervariasi, dan dapat merangsang siswa untuk lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.

2) Meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas peserta didik.

3) Meningkatkan mutu lulusan yang lebih baik.